

**ANALISIS UTANG LUAR NEGERI INDONESIA, 2000-2005
(ANALYSIS ON INDONESIAN FOREIGN DEBT, 2000-2005)**

SKRIPSI

Ditujukan Guna Memenuhi Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
pada Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Oleh
MOHAMMAD THORIQ
20060430015

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2015**

**ANALISIS UTANG LUAR NEGERI INDONESIA, 2000-2005
(ANALYSIS ON INDONESIAN FOREIGN DEBT, 2000-2005)**

Diajukan oleh

MOHAMMAD THORIQ

20060430015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing:

Dra Lilies Setiartiti, M.Si

NIK: 143009

Pada tanggal 4 April 2015

**ANALISIS UTANG LUAR NEGERI INDONESIA, 2000-2005
(ANALYSIS ON INDONESIAN FOREIGN DEBT, 2000-2005)**

Diajukan oleh
MOHAMMAD THORIQ
20060430015

Skripsi ini telah dipertahankan dan disahkan
di depan Dewan Penguji Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Tanggal 18 April 2015

Yang terdiri dari:

Dr. Masyhudi Muqorrobin M.Ec.Akt
Ketua Tim Penguji

Dra. Lilies Setiartiti M.Si
Anggota Tim Penguji

Ahmad Ma'ruf SE. M.Si
Anggota Tim Penguji

Mengetahui:

Dr. Nano Prawoto SE. M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : MOHAMMAD THORIQ

Nomor mahasiswa : 20060430015

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul: “Analisis Utang Luar Negeri Indonesia, 2000-2005” (Analysis on Indonesian Foreign Debt,2000-2005), tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu atau dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dalam skripsi ini diketahui terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, maka saya bersedia karya tersebut dibatalkan.

Yogyakarta, 6 April 2015

Mohammad Thoriq

Skripsi ini dipersembahkan kepada: ayah dan ibu.

INTISARI

Utang luar negeri Indonesia sudah ada sejak jaman pemerintahan presiden Soekarno, meski dalam jumlah yang sedikit. Utang luar negeri melesat drastis sejak pemerintahan Orde Baru dibawah presiden Soeharto, karena dianggap sebagai instrumen yang ampuh untuk mengontrol pertumbuhan ekonomi. Tapi karena salah urus dan juga korupsi, utang luar negeri pada akhirnya menjadi jerat dan makin membuat ketergantungan. Perekonomian tak bisa tumbuh tanpa menambah utang, sementara beban pembayaran pokok utang dan cicilannya makin berat.

Klimaksnya tercapai saat terjadi krisis regional, dimana nilai tukar mata uang negara-negara Asia terhadap mata uang AS dan Eropa anjlok. Krisis moneter yang terjadi sepanjang 1997-1998 mengakibatkan utang luar negeri menjadi melesat naik, dan perekonomian kolaps. Situasi politik memanas, protes-protes anti Soeharto tak tertahankan lagi. Pecah kerusuhan dimana-mana dan akhirnya pemerintahan Orde Baru jatuh.

Setelah pemerintahan berganti dengan era reformasi, jerat ketergantungan pada utang luar negeri ternyata belum bisa sirna. Sebelum krisis, rasio utang pemerintah terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) masih 24%. Tapi di tahun 2000 atau dua tahun setelah kejatuhan Orde Baru, rasio utang pemerintah meningkat menjadi 97% terhadap PDB. Akibatnya, kewajiban membayar cicilan pokok dan bunga ini sangat memberatkan bagi APBN pemerintahan baru. Ada kecenderungan dimana angka debt service ratio (DSR, rasio besaran pembayaran angsuran --pokok dan cicilannya-- terhadap nilai ekspor), makin mengecil. Meski begitu, penurunan DSR ini lebih disebabkan oleh penjadwalan kembali (rescheduling).

ABSTRACT

Indonesian's foreign debt has existed since the rule of President Soekarno, though only in a small amount. It has drastically increased when New Order regime under Soeharto came into power, since it was regarded as an effective instrument to boost economic growth. Due to mismanagement and corruption, foreign debt eventually becomes into trap that made Indonesia more depended. The economy would not grow without increasing debt, while the installment and interest payment would increasingly weightier.

The climax has come when regional crisis, where exchange value of Asian currencies sharply decreased against those of U.S. and Europeans. Monetary crisis during 1997-1998 brought the foreign debt to be sped up and then economic collapse. Economic situation was heated; the wave of protests against Soeharto became irresistible. The riots happened explosively anywhere and the New Order regime fell down eventually.

After "the reform era" that marked the regime change, debt ratio to GDP remained at 24% level. However, only two years after the fall of New Order (2000), government's debt ratio has increased to 97% to GDP. Consequently, the obligation to payinstallment and interest has constituted heavy burden for post-Soeharto State Budget. There is a trend where debt service ratio (the ratio of installment payments—principal and interest—to export earnings), diminishes. Although, deminishing of this DSR is because of rescheduling.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan rahmatnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS UTANG LUAR NEGERI INDONESIA, 2000-2005” (ANALYSIS ON INDONESIAN FOREIGN DEBT, 2000-2005) ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan, Ketua Jurusan, dosen pembimbing, dosen penguji, dosen mata kuliah, dan rekan-rekan yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Tentu saja skripsi ini jauh dari sempurna. Dengan senang hati, penulis menerima kritik dan masukan dari siapapun bagi perbaikan skripsi ini.

Akhirul kalam, semoga skripsi ini bisa memberikan sedikit manfaat, khususnya menambah bacaan tentang topik pengelolaan utang luar negeri.

Wassalamu’alaikum warohmatullahi wa barokatuh.

Penulis

DAFTAR ISI:

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v	
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Penelitian	1
B.Batasan Masalah	5
C.Rumusan Masalah	5
D.Tujuan Penelitian	5
E.Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A.Landasan Teori.....	7
1. Arus Modal Swasta Internasional	7
2. Tinjauan Tentang Utang Luar Negeri	10
3. Pihak-Pihak Yang Terlibat Dengan Utang Luar Negeri	12

4.Utang Luar Negeri Sebagai Awal Ketergantungan	15
5.Utang Luar Negeri Pada Periode Krisis	17
6.Pentingnya Penanganan Utang Luar Negeri	19
7.Kritik Terhadap Utang Luar Negeri	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A.Obyek Penelitian	22
B.Jenis Data	22
C.Teknik Pengumpulan Data	23
D.Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	23
E.Alat Analisis	23
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A.Debt Service Ratio	26
B.Prosentase Besaran Bunga Yang Harus Dibayar 27	
C.Prosentase Besarnya Angsuran Terhadap Pengeluaran Rutin.....	28
D.Utang dan Jebakan Ketergantungan	30
BAB V SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN	
A.Simpulan	33
B.Keterbatasan Penelitian	34
C.Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35